

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE), Margin Laba Bersih (NPM), dan Perputaran Total Aktiva terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Ukuran Perusahaan (SIZE) pada tahun 2013-2018 cenderung mengalami kenaikan. Rata-rata perkembangan naik pada 2014-2018, yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah aset perusahaan, akibat semakin meningkatnya aset lancar seperti piutang, kas dan setara kas serta aset tidak lancar seperti peningkatan aset tetap.
2. Perkembangan Margin Laba Bersih (NPM) pada tahun 2013-2018 cenderung penurunan. Rata-rata perkembangan Margin Laba Bersih (NPM) pada tahun 2014, 2016, 2017 dan 2018 mengalami penurunan. Dimana penurunan tersebut disebabkan adanya penjualan dan laba bersih yang semakin menurun, ditambah dengan lemahnya daya beli konsumen serta ketatnya persaingan antar perusahaan kosmetik membuat penjualan semakin turun dan berimbas pada perolehan laba perusahaan.

3. Perkembangan Perputaran Total Aktiva (TATO) pada tahun 2013-2018 cenderung mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan oleh semakin turunnya penjualan perusahaan, ditambah banyaknya asset perusahaan yang tidak dioptimalkan untuk meningkatkan penjualan seperti banyaknya aset kas dan setara kas, serta piutang usaha membuat perputaran total aktiva semakin rendah.
4. Perkembangan Nilai Perusahaan (PBV) pada tahun 2015-2019 cenderung mengalami penurunan dan peningkatan (fluktuasi). Pada tahun 2015, 2016, 2017 dan 2019 rata-rata perkembangan nilai perusahaan penurunan disebabkan karena harga saham perusahaan yang setiap tahunnya menurun, akibat kinerja perusahaan yang kurang baik hal tersebut belum mampu meningkatkan kepercayaan investor. Sedangkan rata-rata perkembangan nilai perusahaan pada tahun 2017 mengalami peningkatan akibat adanya harga saham yang meningkat dari tahun sebelumnya.
5. Berikut adalah hasil penelitian pengaruh dari Ukuran Perusahaan (SIZE), Margin Laba Bersih (NPM), dan Perputaran Total Aktiva terhadap Nilai Perusahaan (PBV) secara simultan dan parsial
 - a. Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018.

- b. Margin Laba Bersih (NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018.
- c. Perputaran Total Aktiva (TATO) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018.
- d. Secara simultan Ukuran Perusahaan (SIZE), Margin Laba Bersih (NPM), dan Perputaran Total Aktiva (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018, yaitu:

1. Perusahaan

Perusahaan dalam menilai tingkat profitabilitas yang diukur dengan margin laba bersih hendaknya memperhatikan nilai pada penjualan/pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan dan laba bersih perusahaan. Penurunan tingkat profitabilitas disebabkan oleh penurunan laba bersih perusahaan yang diperoleh perusahaan dan penurunan pada penjualan. Margin laba bersih menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Dalam meningkatkan profitabilitas khususnya margin laba bersih perusahaan perlu meningkatkan kembali pendapatan usaha. Peningkatan pendapatan usaha dapat dilakukan dengan menyesuaikan kebijakan perusahaan dengan daya beli dan konsumsi masyarakat.

Perusahaan dalam menilai tingkat aktivitas yang diukur dengan perputaran total aktiva hendaknya memperhatikan nilai pada penjualan dan total aktiva perusahaan. Penurunan tingkat perputaran total aktiva disebabkan oleh penurunan penjualan dan total aktiva perusahaan. Perputaran Total Aktiva menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Dalam meningkatkan

perputaran total aktiva perusahaan perlu meningkatkan kembali penjualannya dan mengurangi sebagian aktiva yang kurang produktif. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan penggunaan aktiva yang efektif dan efisien agar tidak mengurangi manfaat yang seharusnya diperoleh.

Perusahaan dalam menilai nilai perusahaan hendak memperhatikan nilai pada harga saham dan nilai buku perusahaan. penurunan disebabkan karena harga saham perusahaan yang setiap tahunnya menurun, akibat kinerja perusahaan yang kurang baik hal tersebut belum mampu meningkatkan kepercayaan investor. Dalam meningkat nilai perusahaan, perusahaan perlu meningkatkan kembali harga sahamnya. Peningkatan harga saham dalam dilakukan dengan memanfaatkan aset yang dimiliki secara maksimal untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang nantinya akan menciptakan profitabilitas yang tinggi guna meningkatkan nilai perusahaan.

2. Investor

Bagi para investor sebaiknya dalam menentukan keputusan untuk menanamkan modalnya, sebaiknya tidak hanya mengandalkan pada satu faktor tertentu, namun mempertimbangkan beberapa faktor dalam melakukan investasi disebuah perusahaan. Investor juga sebaiknya melakukan analisis yang mendalam misalnya mempelajari terlebih dahulu perusahaan mana yang investor minati dengan mempelajari sejarah perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan, margin laba bersih dan perputaran total aktiva.

Dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diharapkan investor dapat menyusun portofolio investasi secara optimal agar mampu memaksimalkan return dan dapat meminimalisir tingkat resiko yang akan dihadapi.

3. Peneliti Selanjutnya

Bagi pengembangan ilmu dibidang Manajemen khususnya Manajemen Keuangan, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tidak hanya menggunakan variabel Ukuran Perusahaan, Marjin Laba Bersih (NPM), dan Perputaran Total Aktiva (TATO), tetapi juga dapat digunakan variabel fundamental lainnya seperti Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), dan lain-lain agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat dalam mengetahui variabel apa saja yang dapat berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) baik secara parsial maupun simultan.